

ABSTRACT

SPECIES DISTRIBUTION OF *AMORPHOPHALLUS* SPP. AS A SOURCE OF FOOD GERMS PLASM IN THE SHK LESTARI OF TAMAN HUTAN RAYA WAN ABDUL RACHMAN

By

LAILA ISTIQOMAH

Efforts to increase the benefits of *Amorphophallus* spp. plants can be done by observing the presence and distribution of its germ plasm. The management and use of germ plasm still receives little attention that so many of its potential is reduced or even lost. The amount of *Amorphophallus* spp. germ plasm wealth in Indonesia is quite large, but it has not received maximum attention and treatment. This research aims to identify the types of *Amorphophallus* spp., their density and distribution patterns in the forests area managed by the Social Forestry Group. This research was carried out in May 2023 in the Sistem Hutan Kerakyatan (SHK) Lestari management area (Karya Makmur I Farmer Group) of Wan Abdul Rachman Great Forest Park (TAHURA) in Lampung Province. This research employed a direct observation method on a random sample (*random sampling*) of 45 sample plots and interviews with key informants using *purposive sampling*. The types of *Amorphophallus* spp. found in the study area were *Amorphophallus oncophyllus* (Iles-iles) and *Amorphophallus variabilis* (Acung) with relative densities of 19.2% and 80.8% respectively. All *Amorphophallus* spp. plants found in this area are distributed in clusters with a Morisita Index value of 0.04. The types of plants found have not been widely used due to the lack of public knowledge about processing methods and the risk of errors in processing them. People's reluctance to use the *Amorphophallus* species around them is also related to the costs of processing. Assistance needs to be provided by the government,

BUMDES, and universities to optimize Non-Timber Forest Products (NTFPs) and increase added value for forest farmers in Tahura Wan Abdul Rachman.

Keyword: *Amorphophallus*, density, distribution pattern.

ABSTRAK

PEMETAAN DISTRIBUSI JENIS-JENIS BUNGA BANGKAI (*Amorphophallus* spp.) SEBAGAI SUMBER PLASMA NUTFAH PANGAN DI AREAL PENGELOLAAN SHK LESTARI

Oleh

LAILA ISTIQOMAH

Usaha peningkatan manfaat tanaman jenis *Amorphophallus* spp. dapat dilakukan dengan observasi keberadaan dan sebaran plasma nutfah. Pengelolaan dan pemanfaatan plasma nutfah masih kurang mendapat perhatian, sehingga potensinya berkurang bahkan hilang. Jumlah kekayaan plasma nutfah *Amorphophallus* spp. yang ada di Indonesia cukup banyak, namun belum mendapatkan perhatian dan penanganan secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis *Amorphophallus* spp., kerapatan, serta distribusi dan pola persebarannya di hutan kelola Kelompok Perhutanan Sosial. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Mei 2023 di areal pengelolaan SHK Lestari Kelompok Tani Karya Makmur I kawasan Taman Hutan Raya (TAHURA) Wan Abdul Rachman. Penelitian ini menggunakan metode observasi secara langsung ke sampel secara acak (*random sampling*) sebanyak 45 plot sampel dan wawancara kepada informan kunci dan informan lainnya secara *purposive sampling*. Jenis *Amorphophallus* spp. yang ditemukan di areal penelitian tersebut adalah *Amorphophallus oncophyllus* dan *Amorphophallus variabilis* dengan kerapatan relatif berturut-turut adalah 19,2 % dan 80,8%. Seluruh tanaman jenis *Amorphophallus* spp. yang ditemukan di areal tersebut tersebar secara mengelompok dengan nilai Indeks Morisita sebesar 0,04. Jenis tanaman yang ditemukan belum banyak dimanfaatkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara pengolahan dan resiko kesalahan dalam pengolahannya. Keengganan masyarakat memanfaatkan jenis *Amorphophallus*

spp. di sekitar mereka juga berkaitan dengan biaya dalam pengolahan. Pendampingan perlu dilakukan oleh pemerintah, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), maupun perguruan tinggi untuk mengoptimalkan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) dan meningkatkan nilai tambah bagi petani hutan di TAHURA
Wan Abdul Rachman.

Kata kunci: *Amorphophallus*, kerapatan, pola sebaran.